

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian pada Kampus III UIN Imam Bonjol Padang guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis asosiatif jenis regresi. Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mengukur atau menganalisis suatu data berbentuk numerik atau angka. Sedangkan asosiatif jenis regresi adalah penelitian yang dilakukan untuk memprediksi atau mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. (Ansori,2020).

Adapun hubungan yang digunakan dalam penelitian yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal menurut mamahit & rahman (2019) adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independent dan variabel dependen, yakni variabel (X) Konformitas terhadap (Y) Kontrol Diri pada kebiasaan nongkrong di kafe mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 dan 2023 UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk melihat apakah ada pengaruh Konformitas terhadap Kontrol Diri pada Kebiasaan Mahasiswa Nongkrong di Kafe. Lokasi ini dipilih karena di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdapat indikasi adanya fenomena terkait konformitas terhadap kontrol diri pada kebiasaan mahasiswa nongkrong di kafe

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nongkrong di kafe sering kali menjadi tren sosial yang lebih dominan pada mahasiswa baru atau yang lebih muda, seperti angkatan 2022 dan 2023, karena mereka lebih aktif dalam menjalin interaksi sosial di lingkungan baru. Mahasiswa dari angkatan yang berdekatan cenderung memiliki pengalaman akademik dan sosial yang mirip, termasuk aktivitas nongkrong di kafe sebagai bagian dari gaya hidup sosial. Hal ini memberikan homogenitas yang dapat meminimalkan variasi yang disebabkan oleh perbedaan kondisi angkatan yang terlalu jauh. Selain itu, ditemukan hasil observasi bahwa kebanyakan dari mereka yang nongkrong adalah mahasiswa angkatan 2022 dan 2023. Dengan demikian, populasi ini menjadi representasi yang tepat untuk mengkaji fenomena konformitas terhadap kontrol diri

pada kebiasaan nongkrong di kafe. Maka ditentukanlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang yang memiliki kebiasaan nongkrong di kafe.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022 & 2023 FDIK

Jurusan	Angkatan		Jumlah Mahasiswa
	2022	2023	
KPI	153	143	296 Orang
MD	157	111	268 Orang
BKI	136	83	219 Orang
PMI	75	27	102 Orang
Total keseluruhan			885

Sumber : Data Akama FDIK Tahun 2024

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5%. Berikut ini bentuk rumus Slovin yang digunakan, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis, yaitu 5% atau 0,05

Jadi, sampel dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{885}{1 + 885(0,025)}$$

$$n = \frac{885}{3,21}$$

$$n = 275$$

Maka berdasarkan penjumlahan dari rumus Slovin, ditemukan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 275 responden.

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini secara *proporsional random sampling* yaitu dimana untuk membuat sampel, peneliti memilih anggota dari tiap kelompok populasi, yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah subjek dalam kelompok tersebut. Teknik ini dilakukan secara acak karena subjek didalam populasi dianggap sama. Dasar perhitungan sampel adalah rumus *proportional random sampling* dari Riduwan (2015), sebagai berikut

$$N_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut strata

n = jumlah populasi seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut strata

N = jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Perprodi dan Angkatan

Prodi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel Perprodi
KPI 2022	153	153:885x275	48
MD 2022	157	157:885x275	49
BKI 2022	136	136:885x275	42
PMI 2022	75	75:885x275	23
KPI 2023	143	143:885x275	44
MD 2023	111	111:885x275	34
BKI 2023	83	83:885x275	26
PMI 2023	27	27:885x275	9
Total keseluruhan	885		275

D. Defenisi Operasional Variable Penelitian

1. Konformitas

Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok dalam lingkungan sosial, meskipun kadang bertentangan dengan keyakinan pribadinya. Menurut Sears (dalam Hanifa, 2019), konformitas memiliki lima aspek utama, yaitu: kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian diri, rasa takut terhadap penyimpangan, kekompakan kelompok, dan kesepakatan kelompok.

Pengukuran tingkat konformitas dilakukan melalui kuesioner dengan pendekatan kategori positif dan negatif. Konformitas positif mengacu pada kecenderungan menyesuaikan diri dengan norma kelompok sedangkan konformitas negatif mengacu pada kurangnya kecenderungan menyesuaikan diri dengan norma.

Hasil pengukuran dianalisis menggunakan nilai rata-rata (*mean*) untuk menentukan kecenderungan apakah responden lebih condong pada konformitas positif atau negatif. Pendekatan ini memberikan gambaran tentang pola adaptasi individu terhadap norma kelompok, baik yang mendukung perilaku konstruktif maupun yang berisiko negatif.

2. Kontrol Diri

Kemampuan individu untuk mengendalikan emosi, dorongan, dan perilaku untuk mencapai tujuan jangka panjang, hasil ukur kuesioner diukur berdasarkan tiga aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Gufron & Risnawati, 2016): Kontrol perilaku (*behavior control*), Kontrol Kognitif (*cognitif control*), Mengontrol keputusan (*decesional control*). Pengukuran kontrol diri dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert. Respon 4–5 menunjukkan tingkat kontrol diri yang tinggi, sementara respon 1–3 menunjukkan tingkat kontrol diri yang rendah.

Hasil pengukuran dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), yang menjadi indikator utama untuk menentukan apakah individu memiliki kontrol diri yang tinggi atau rendah. Nilai ini memberikan gambaran umum tentang sejauh mana seseorang mampu mengelola dirinya secara efektif dalam berbagai situasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati, yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan mendukung perolehan informasi kuantitatif (Sugiono, 2022).

1. Jenis Instrumen

Pada penelitian ini, instrument yang dipakai untuk memperoleh data yaitu dengan kuesioner. Menurut Sugiono (2022) Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan (Sugiono, 2022). Penyebaran kuesioner online dilakukan dengan menggunakan *google form*, dimana teknik ini merupakan media pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Untuk mendapatkan sebuah penilaian dan mengetahui persepsi atas setiap jawaban yang diberikan responden, maka penelitian ini menggunakan salah satu skala pengukuran yakni skala likert. Adapun aturan penilaian menggunakan modifikasi skala likert dengan menggunakan rentang 1-4 alternatif jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan terdiri atas 4 reaksi yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Di dalam skala modifikasi likert setiap item dibagi atas pernyataan positif dan negatif, serta diberikan nilai. Kriteria skor penilaian dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3. 3 Skor pada Skala *Likert yang Favorable dan Unfavorable*

Jawaban Responden	SS	S	TS	STS
Positif (Favorable)	4	3	2	1
Negatif (Unfavorable)	1	2	3	4

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen untuk mengukur variabel konformitas dan kontrol diri adalah dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun dan mengembangkan instrument

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Konformitas

No	Aspek	Indikator	Sub Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kepercayaan Terhadap Kelompok	Pendapat seseorang bahwa kelompoknya selalu benar dan mengikuti yang dilakukan kelompoknya tanpa mempedulikan pendapatnya sendiri	1,3,5	2,4,6	6
2.	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	Ketidakmampuan individu untuk yakin dan percaya akan kemampuan dirinya	7,9,11	8,10,12	6
3.	Rasa takut pada penyimpangan	Keinginan individu untuk cenderung menyedusiksn diri untuk menghindari akibat-akibat yang tidak menyenangkan	13,15,17	14,16,18	6
4.	Kekompakan kelompok	Kekuatan untuk memperoleh manfaat dalam berkelompok	19,21,23	20,22,24	6
5.	Kesepakatan Kelompok	Tekanan yang kuat untuk mematuhi pendapat kelompok tanpa menentanganya	25,27,29	26,28,30	6
Jumlah			15	15	30

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Sub Item		Jumlah
			Favorable 1,3,5	Unfavorable 2,4,6	
1.	Kontrol perilaku (behaviour control)	Kemampuan mengatur pelaksanaan			6
		Kemampuan mengatur stimulus	7,9,11	8,10,12	6
2.	Kontrol kognitif (cognitive control)	Kemampuan memperoleh informasi	13,15,17	14,16,18	6
		Kemampuan melakukan penilaian	19,21,23	20,22,24	6
3.	Mengontrol keputusan	Memilih tindakan	25,27,29	26,28,30	6
		Alternatif	31,33,35	32,34,36	6
Jumlah			18	18	36

b. Membuat Pernyataan

Selanjutnya membuat pernyataan atau pertanyaan dibuat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dalam penelitian butir-butir pernyataan dibuat berdasarkan indikator dari variabel independen (Sugiyono, 2012). Variabel independen yaitu konformitas dan variabel dependen kontrol diri yang sudah ada pada kisi-kisi instrumen untuk dijadikan kuesioner atau angket penelitian.

c. *Judgement Experts*

Menurut sugiyono (2012) pemberian pendapat tentang instrumen yang telah dijadikan dan disusun, para ahli tersebut akan memutuskan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, apakah ada perbaikan, dan perompangan total. Pada tahap ini *judgement experts* oleh :

1. Prima Kurniati Hamzah, M.PH

3. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang handal dan sah *validity dan reliability*. Validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan reliabilitas yaitu sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Arikunto menyatakan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan dua persyaratan pokok yang harus dipenuhi oleh penelitian bagi instrumen penelitiannya agar instrumen tersebut dapat dinilai layak dan berkualitas.

Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur pengaruh konformitas terhadap kontrol diri pada kebiasaan nongkrong di kafe mahasiswa FDIK Angkatan 2022 dan 2023, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pelaksanaan uji coba dengan menyebarkan angket untuk di peroleh hasil sementara sebelum penelitian yang sebenarnya di laksanakan. Responden penelitian diambil dari populasi yang sama tetapi diluar sampel dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah ini memenuhi syarat untuk uji coba. Uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 20-23 Januari 2025, dilakukan kepada seluruh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang berbagai Fakultas kecuali Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, karena merupakan populasi yang akan diteliti.

F. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sah atau valid sebuah instrumen. Sebuah alat dianggap valid hanya jika dia memiliki kemampuan untuk mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tingkat validitas instrument yang rendah menunjukkan sejauh mana data yang dikumpul tidak menyimpang dari persepsi validitas yang dimaksud.

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment dibantu dengan SPSS versi 26.0 for windows. Sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{n\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah anak panti yang mengikuti

X= Skor masing-masing responden variabel X

Y= Skor masing-masing responden variabel Y

R_{xy}= Koefisien validitas tes

Menurut Muhidin dan Abdurrahman (2017) mengertikan hasil uji validitas, patokan yang dipakai yaitu apabila r hitung lebih besar (>) dari r item kuesioner dinyatakan valid dan apabila nilai r hitung lebih kecil (<) dari r table maka, item kuesioner dinyatakan validitas tidak valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Konformitas

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,441	0.361	Valid
X2	0,100	0.361	Tidak Valid
X3	0,535	0.361	Valid
X4	0,515	0.361	Valid
X5	0,173	0.361	Tidak Valid
X6	0,386	0.361	Valid
X7	0,141	0.361	Tidak Valid
X8	0,405	0.361	Valid
X9	0,219	0.361	Tidak Valid
X10	0,455	0.361	Valid
X11	0,558	0.361	Valid
X12	0,383	0.361	Valid
X13	0,458	0.361	Valid
X14	0,383	0.361	Valid
X15	0,528	0.361	Valid
X16	0,297	0.361	Tidak Valid
X17	0,464	0.361	Valid
X18	0,341	0.361	Tidak Valid
X19	0,530	0.361	Valid
X20	0,448	0.361	Valid
X21	0,529	0.361	Valid
X22	0,123	0.361	Tidak Valid
X23	0,115	0.361	Tidak Valid
X24	0,544	0.361	Valid
X25	0,711	0.361	Valid
X26	0,378	0.361	Valid
X27	0,345	0.361	Tidak Valid
X28	0,456	0.361	Valid
X29	0,562	0.361	Valid
X30	0,419	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 didapat hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 .0 for windows diperoleh dari 30 pernyataan yang diujikan hanya 21 pernyataan yang dinyatakan valid dari hasil uji validitas data yang menunjukkan r hitung $> 0,361$. Pernyataan yang tidak valid dengan r hitung $< 0,361$ yaitu pada variabel item nomor X.2, X.5, X.7, X.9, X.16, X.18, X.22, X.23, dan X.27 pertanyaan tersebut selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,440	0.329	Valid
Y2	0,423	0.329	Valid
Y3	0,070	0.329	Tidak Valid
Y4	0,409	0.329	Valid
Y5	0,176	0.329	Tidak Valid
Y6	0,397	0.329	Valid
Y7	0,462	0.329	Valid
Y8	0,424	0.329	Valid
Y9	0,481	0.329	Valid
Y10	0,358	0.329	Tidak Valid
Y11	0,410	0.329	Valid
Y12	0,476	0.329	Valid
Y13	0,453	0.329	Valid
Y14	0,393	0.329	Valid
Y15	0,137	0.329	Tidak Valid
Y16	0,196	0.329	Tidak Valid
Y17	0,170	0.329	Tidak Valid
Y18	0,069	0.329	Tidak Valid
Y19	0,136	0.329	Tidak Valid
Y20	0,521	0.329	Valid
Y21	0,455	0.329	Valid
Y22	0,399	0.329	Valid
Y23	0,018	0.329	Tidak Valid
Y24	0,187	0.329	Tidak Valid
Y25	0,246	0.329	Tidak Valid
Y26	0,539	0.329	Valid
Y27	0,401	0.329	Valid
Y28	0,059	0.329	Tidak Valid
Y29	0,386	0.329	Valid
Y30	0,073	0.329	Tidak Valid
Y31	0,488	0.329	Valid
Y32	0,300	0.329	Tidak Valid
Y33	0,411	0.329	Valid
Y34	0,432	0.329	Valid
Y35	0,579	0.329	Valid
Y36	0,441	0.329	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 didapat hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 .0 for windows diperoleh dari 36 pernyataan yang diujikan hanya 22 pernyataan yang dinyatakan valid dari hasil uji validitas data yang menunjukkan r hitung $> 0,329$. Pernyataan yang tidak valid dengan r hitung $< 0,329$ yaitu pada variabel item nomor X.3, X.5, X.10, X.15, X.16, X.17, X.18, X.19, X.23,X.24, X.25, X.28, Y.32, dan X.30, pernyataan tersebut selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data.

2. Realibilitas

Menurut Azwar (2016), reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa cermat pengukuran. Estimasi reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur memiliki konsistensi relatif tetap jika pengukuran dilakukan pada subjek yang sama berulang kali. Koefisien korelasi yang lebih tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Koefisien reliabilitas terdiri dari dua elemen: angka yang menunjukkan tingkat korelasi dan tanda positif atau negatif yang menunjukkan arah hubungan antara instrumen.

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk mengukur koefisien setiap item dengan total tes. Apabila nilai r hitung alpha lebih besar ($>$) dari r tabel maka item kuesioner dinyatakan reliabel dan jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka item pernyataan dalam kuesioner dikatakan reliabel.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Ket
Konformitas (X)	.696	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (Y)	.693	0,60	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi linier sederhana yang digunakan apabila variable dependen dipengaruhi hanya oleh satu variable independent. Peneliti melakukan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*, atau SPSS,

Berikut ini teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel menguji apakah sampel normal atau tidak, atau apakah sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik dengan rumus Uji Lilliefors:

$$Z_i = X_i - \bar{X}$$

Keterangan:

Z_i = nilai uji normalitas

X_i = data hasil pengamatan

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

S = simpangan baku

2. Uji linearitas

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan simetris, kausal, atau reciprocal. Analisis korelasi didasarkan pada asumsi linearitas. Saya ingin tahu apakah garis korelasi antara X dan Y adalah garis linear. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan program SPSS, yaitu uji linearitas pada taraf signifikan 0.05 atau 5%. Ketika taraf signifikannya kurang dari 0.05 atau 5%, dua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas

(X) terhadap Variabel tergantung atau terikat (Y) rumusnya sebagai berikut

$$Y = a + bX,$$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau respon

X = nilai variabel independen

a = estimasi konstanta (α)

b = estimasi koefisien regresi (β)

Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil > dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh X (Konformitas) terhadap Y (Kontrol Diri), (Sugiyono,2019).